



Bus jadi Pilihan Terakhir Pemudik

YOGYA, TRIBUN - Pengguna bus untuk arus balik dan mudik Lebaran tahun ini diprediksi kembali menurun hingga 3,7 persen. Banyaknya kendaraan pribadi dan sewa menjadi salah satu pilihan warga masyarakat untuk arus mudik Lebaran.

Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta, Bekti Zunanta mengatakan, berdasarkan data rerata jumlah penumpang yang datang di Terminal Giwangan, diprediksi akan mengalami penurunan 3,7 persen dibanding jumlah penumpang tahun lalu yaitu menjadi

sekitar 26.000 orang per hari. Rerata jumlah penumpang yang diberangkatkan juga diperkirakan mengalami penurunan 3,1 persen yaitu 25.937 penumpang per hari.

"Kami prediksikan mengalami penurunan penumpang bus selama arus mudik dan balik Lebaran. Hal ini karena ada beberapa faktor pilihan kendaraan yang digunakan saat mudik," jelasnya, akhir pekan lalu.

Dia menjelaskan, kemudahan untuk mengakses moda transportasi seperti kendaraan pribadi dan mobil sewa menjadi pilihan bagi masyarakat.

Di samping itu, banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan moda transportasi lain berupa pesawat terbang dan kereta api.

Bus justru menjadi pilihan terakhir sehingga jumlah penumpang yang memanfaatkan moda transportasi bus terus berkurang dari tahun ke tahun. Bahkan, Bekti menyebut adanya kecenderungan penurunan penumpang setiap tahunnya di Giwangan pada masa angkutan Lebaran.

● ke halaman 14

Bus jadi Pilihan Terakhir

● Sambungan Hal 13

"Kami tetap akan berkoordinasi dengan Organda DIY untuk penyediaan bus cadangan jika sewaktu-waktu terjadi penumpukan penumpang, meskipun ada prediksi penurunan jumlah penumpang," ujarnya.

Pihaknya juga sudah menyiapkan sejumlah posko di dalam terminal baik posko kesehatan dan keamanan bekerja sama dengan TNI dan

kepolisian. Hal tersebut untuk memberikan layanan penuh pada penumpang di terminal Giwangan selama arus mudik dan balik tahun ini.

Sementara itu, pihaknya memprediksi puncak kedatangan penumpang di Terminal Giwangan Yogyakarta diperkirakan terjadi pada H-2 Lebaran atau 23 Juni dengan total penumpang berkisar antara 27.000-28.000 orang.

"Sedangkan puncak arus balik di Terminal Giwangan Yogyakarta diperkirakan terjadi pada H+5 dengan total penumpang mencapai

28.000-29.000 orang," jelasnya.

Cadangan

Sementara itu, Organisasi Angkutan Darat (Organda) DIY sudah menyiapkan 840 unit bus cadangan untuk mengangkut penumpang selama arus mudik dan arus balik hari libur Idul Fitri 1438 H. Bus cadangan yang dipersiapkan merupakan bus pariwisata.

"Jumlah bus reguler antarkota antarprovinsi (AKAP) yang rutin beroperasi saat ini sebanyak 440 unit, sementara bus antarkota dalam provinsi (AKDP) seba-

nyak 449 unit," jelas Ketua Dewan Pimpinan Daerah Organda DIY, Agus Andrianto.

Pengerahan bus cadangan ini untuk memperlancar arus mudik dan balik Lebaran tahun ini. Pihaknya memprediksi tidak ada penumpukan penumpang di sekitar terminal. Sementara, puncak peningkatan jumlah penumpang diprediksi pada H-4 sampai H+4 lebaran.

"Kami juga sudah mengeluarkan himbauan kepada semua perusahaan otobus agar mempersiapkan kendaraan yang laik jalan," tandasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005